

## ASUHAN KEBIDANAN KEHAMILAN DI TEMPAT PRAKTEK MANDIRI BIDAN IVA YANTI KECAMATAN SIMPANG KRAM

Alya Winanda<sup>1</sup>, Nurmila\*<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Prodi Kebidanan Aceh Utara Poltekkes Kemenkes Aceh

\* Corresponding Author: [milaabubakar75@gmail.com](mailto:milaabubakar75@gmail.com)

### ARTICLE INFO

#### Article history:

Received : 03-11-2025

Revised : 11-11-2025

Accepted : 17-11-2025

Available online : 03-12-2025

#### Kata Kunci:

Ibu Hamil , Asuhan Kebidanan

#### Keywords:

*Pregnant Women, Midwifery Care*

### ABSTRAK

Masa kehamilan masa sangat penting bagi ibu untuk memahami tanda-tanda dan potensi risiko kehamilan agar dapat mencegah munculnya komplikasi. Pengetahuan yang memadai mengenai bahaya kehamilan dapat mendorong ibu untuk lebih peduli dan meningkatkan kepatuhan terhadap pemeriksaan *Antenatal care* (ANC). ANC adalah layanan kesehatan yang disediakan untuk ibu selama masa kehamilan. Peran tenaga kesehatan merupakan faktor penting dalam meningkatkan kesadaran ibu hamil akan pentingnya kunjungan kehamilan. Pengawasan terhadap ibu hamil dapat dilakukan oleh bidan. Bidan mempunyai tanggung jawab dalam pemberian layanan kesehatan kepada ibu, mulai dari pra-kehamilan, kehamilan, persalinan, masa nifas, hingga

menyusui. Bidan memiliki peran yang sangat penting dalam memastikan kesehatan ibu dan bayi selama kehamilan, memberikan perawatan kesehatan yang dibutuhkan. Asuhan kebidanan kehamilan pada Ibu di Tempat Praktik Mandiri Bidan dilaksanakan mulai 20 Januari s/d 20 Februari 2025. Tujuan dari studi kasus ini adalah untuk memberikan asuhan kebidanan pada Ny. Q di Tempat Praktek mandiri Bidan Iva Yanti kecamatan Simpang Kramat kabupaten Aceh Utara. Metode pengumpulan data dengan wawancara yang dilakukan pada ibu hamil dan keluarga pasien untuk mendapatkan data secara lengkap dengan format asuhan kebidanan pada ibu hamil, serta lakukan pemeriksaan fisik yang bertujuan untuk menentukan status kesehatan klien, serta melakukan asuhan kebidanan pada ibu Hamil

### Abstrack

*Pregnancy is a crucial time for mothers to understand the signs and potential risks of pregnancy to prevent complications. Adequate knowledge about pregnancy risks can encourage mothers to be more aware and increase compliance with antenatal care (ANC) checkups. ANC is a health service provided to mothers during pregnancy. The role of health workers is crucial in raising awareness among pregnant women about the importance of antenatal visits. Midwives can supervise pregnant women. Midwives are responsible for providing health services to mothers, from pre-pregnancy, pregnancy, childbirth, the postpartum period, and breastfeeding. Midwives play a crucial role in ensuring the health of mothers and babies during pregnancy, providing the necessary health care. Midwifery care for pregnant women at the Midwife's Independent Practice was provided from January 20 to February 20, 2025. The purpose of this case study was to provide midwifery care to Mrs. Q at the Midwife Iva Yanti Independent Practice in Simpang Kramat District, North Aceh Regency. Data collection methods included interviews with pregnant women and their families to*

obtain complete data using the midwifery care format for pregnant women. Physical examinations were also conducted to determine the client's health status and provide midwifery care to the pregnant woman.

This is an open access article under the [CC BY-NC](#) license.

Copyright © 2021 by Author. Published by Poltekkes Kemenkes Aceh



## PENDAHULUAN

Keberhasilan program kesehatan ibu dapat diukur melalui indikator utama, yaitu Angka Kematian Ibu (AKI). AKI dihitung sebagai jumlah kematian dalam periode tersebut per 100.000 kelahiran hidup (Profil Kesehatan Indonesia 2022). Salah satu faktor utama kematian ibu adalah keterlambatan dalam memperoleh bantuan dari tenaga kesehatan karena kurangnya kemampuan untuk mengenali tanda bahaya kehamilan, terjadinya perdarahan dan adanya penyakit bawaan pada ibu hamil. (Dinas Kesehatan Indonesia, 2023)

Berdasarkan data Kementerian Kesehatan melalui program pencatatan kesehatan keluarga, AKI pada tahun 2020 sebanyak 4.627 kasus, kemudian meningkat pada tahun 2021 menjadi 7.389 kematian ibu (Kemenkes RI, 2023). Angka kematian ibu di Provinsi Aceh tahun 2018 sampai 2022 menunjukkan perubahan yang berfluktuasi. Akan tetapi, pada tahun 2022 terjadi penurunan yang cukup tajam dibandingkan tahun sebelumnya, yaitu menjadi 141 per 100.000 kelahiran hidup (Hanif *et al*, 2023) dan data Kabupaten Aceh Utara, tahun 2020, AKI sempat mengalami penurunan menjadi 138 per 100.000 kelahiran hidup, kemudian meningkat lagi pada tahun 2021 menjadi 233 per 100.000 kelahiran hidup (Dinas Kesehatan Indonesia, 2023).

Program pemerintah untuk menurunkan AKI salah satunya adalah program pelayanan ANC terpadu yaitu layanan kesehatan kehamilan yang diberikan di fasilitas kesehatan secara menyeluruh dan terintegrasi, yang meliputi upaya *promotif*, *preventif*, *kuratif*, serta *rehabilitatif*. Penggunaan pelayanan *antenatal* oleh ibu hamil pada dasarnya merupakan bentuk perilaku kesehatan yang bertujuan untuk mencegah dan mengatasi penyakit atau masalah yang dapat membahayakan Kesehatan ibu dan janin. Dalam pelaksanaan program antenatal terpadu, terdapat beberapa indikator, yaitu K1 (100%), K4 (95%), dan PK (75%). Kunjungan Pertama (K1) merujuk pada kontak pertama ibu hamil dengan tenaga kesehatan pada trimester pertama. Sementara itu, Kunjungan Ke-4 (K4) adalah kontak ibu hamil dengan tenaga kesehatan yang dilakukan dari trimester pertama hingga trimester ketiga (Fatahilah, 2020).

Peran tenaga kesehatan yang optimal merupakan faktor penting dalam meningkatkan kesadaran ibu hamil akan pentingnya kunjungan kehamilan. Pengawasan terhadap ibu hamil dapat dilakukan oleh bidan (Ningsih, 2022). Bidan mempunyai tanggung jawab dalam pemberian layanan kesehatan kepada ibu, mulai dari pra-kehamilan, kehamilan, persalinan, masa nifas, hingga menyusui. Bidan memiliki peran dalam memastikan kesehatan ibu dan bayi selama kehamilan, memberikan perawatan kesehatan yang dibutuhkan, serta menangani proses persalinan (Permenkes RI, 2017). Berdasarkan latar belakang diatas , penulis tertarik untuk melaksanakan asuhan kebidanan kehamilan pada Ny.Q di Kecamatan Simpang Keuramat, Kabupaten Aceh Utara.

## **METODE PENELITIAN**

Asuhan ini menggunakan rancangan studi kasus dengan pendekatan kualitatif yang dilatar belakangi asuhan kebidanan kehamilan pada Ibu di Tempat Praktik Mandiri Bidan mulai 20 Januari s/d 20 Februari 2025. Cara pengumpulan data dengan wawancara yang dilakukan pada ibu hamil dan keluarga pasien untuk mendapatkan data secara lengkap dengan format asuhan kebidanan pada ibu hamil, serta lakukan pemeriksaan fisik yang bertujuan untuk menentukan status kesehatan klien, serta melakukan asuhan kebidanan pada ibu Hamil.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **1. Hasil**

#### **Hasil Asuhan Kunjungan Pertama**

Hasil pengkajian yang dilakukan melalui wawancara dan pemeriksaan fisik pada Ny.Q usia 22 tahun pada hari Senin, tanggal 20 Januari 2025, pukul: 16.30 WIB didapatkan data bahwa ibu mengatakan ini anak pertama, HPHT 31 Juni 2024, hasil pemeriksaan terhadap tanda tanda vital; Tekanan Darah 100/70, Nadi 80 x/menit, Suhu 37°C, Pernafasan 22 x/menit. Status gizi ibu; LILA 33 cm, Berat Badan 68 kg, Tinggi badan 150 cm. Ibu sudah mendapatkan imunisasi TT lengkap.

Hasil pemeriksaan Leopold menunjukkan Tinggi Fundus Uteri (TFU) 3 jari diatas pusat, Punggung janin berada disebelah kanan, teraba kepala belum masuk PAP, DJJ 138 x/menit, Tafsir berat janin 2.015 gram dengan usia kehamilan 28 minggu lebih 6 hari. Ibu mengatakan nyeri punggung sudah beberapa hari. Asuhan yang diberikan pada ibu hamil adalah memberitahu ibu dan keluarga hasil pemeriksaan bahwa saat ini kondisi kehamilan ibu dalam keadaan normal. Usia kehamilan ibu 28 minggu lebih 6 hari dan tanda tanda vital ibu dalam batas normal. Menjelaskan pada ibu tentang ketidaknyamanan berupa nyeri punggung

itu merupakan fisiologi kehamilan karena kehamilannya sudah semakin besar, penambahan berat badan, serta pertumbuhan bayi yang semakin hari semakin membesar dan mengajarkan pada ibu untuk mengatasi nyeri punggung dengan cara ibu dapat melakukan senam hamil sehingga ibu lebih relaks, saat ibu duduk gunakan penyangga dengan menggunakan bantal, lakukan pijat lembut pada punggung dan tidur dengan posisi menyamping. Memberitahu ibu untuk makan makanan yang bergizi seperti sayuran, buah, protein hewani seperti ikan, daging, dan telur agar protein yang dibutuhkan untuk mendukung pertumbuhan janin tercukupi.

Melakukan KIE pada ibu tentang tanda-tanda bahaya dalam kehamilan, yaitu gerakan janin tidak ada/kurang dari 10 kali dalam 12 jam, nyeri ulu hati atau muntah serta tidak mau makan, demam tinggi, sakit kepala, pandangan kabur, kejang disertai atau tanpa bengkak pada kaki tangan dan wajah, perdarahan, dan air ketuban keluar sebelum waktunya,. Memberitahu ibu untuk konsumsi tablet Fe yaitu 1x1 hari, dan sebaiknya diminum sebelum tidur pada malam hari agar tidak menimbulkan mual. Menginformasikan pada ibu untuk tetap memeriksakan kehamilannya ke TPMB agar kondisi kehamilannya terpantau sehingga memudahkan proses persalinan.

#### Hasil Asuhan Kunjungan kedua

Pada asuhan kunjungan hari ke dua Sabtu tanggal 01 Februari 2025, pukul: 17.00 WIB dilakukan wawancara dan pemeriksaan pada Ny.Q didapatkan data bahwa Ny.Q mengatakan pergerakan janinnya aktif, hasil pemeriksaan pada tanda tanda vital ; tekanan darah 110/70, Nadi 78 x/menit, Suhu 36,5°C, pernafasan 23 x/menit, dan status gizi ibu baik; LILA 33 cm, BB 68 kg dan hasil pemeriksaan leopard; TFU pertengahan pusat dan *prosesus xifoideus* (PX) (*Mc Donald* 26 cm), Punggung Janin berada disebelah kanan (PUKA), presentasi kepala, Kepala belum masuk PAP, Denyut jantung janin (DJJ), 135 x/menit , tafsir berat badan janin 2325 gram dan usia kehamilan 30 minggu lebih 2 hari.

Asuhan yang diberikan pada Ny.Q adalah memberitahu ibu dan keluarga bahwa hasil pemeriksaan terhadap kesehatan ibu dan janin dalam keadaan sehat dan normal. Memberitahu ibu bahwa tanda tanda vital ibu dalam batas normal, detak jantung bayi 135 kali/ menit, dan tafsiran berat janin 2.325 gr. Melakukan Komunikasi Informasi Edukasi (KIE) pada ibu tentang *personal hygiene* dimana ibu harus membiasakan mencuci tangan sebelum dan sesudah melakukan aktivitas seperti memasak, menyapu, dan aktivitas lainnya, kemudian mandi dua kali sehari, menjaga kebersihan area genitalia dengan cara menggunakan pakaian dalam yang menyerap keringat serta mencegah agar tidak terjadi

infeksi seperti keputihan, kenakan pakaian yang bersih dan menyerap keringat, dan menjaga kebersihan kuku kaki dan tangan.

Melakukan KIE pada ibu tentang perawatan payudara untuk persiapan menyusui dan Inisiasi Menyusu Dini (IMD), serta dapat membantu melancarkan sirkulasi darah dan mencegah tersumbatnya saluran susu. Ibu dapat menggunakan bra yang nyaman dan mendukung, hindari menggunakan pakaian ketat, membersihkan payudara dengan air hangat, pijat payudara searah jarum jam, pijat payudara dari bawah ke puting, gunakan pelembab khusus untuk menjaga kelembapan payudara dan area puting, periksa puting susu secara rutin untuk mengetahui apakah puting susu menonjol atau tidak, dan lakukan pemeriksaan rutin untuk mendeteksi adanya perubahan yang mungkin terjadi pada payudara.

Menginformasikan pada ibu agar ibu sudah dapat melakukan beberapa persiapan untuk persalinan seperti menyiapkan perlengkapan bayi dan perlengkapan ibu. Menganjurkan ibu untuk melakukan pemeriksaan *laboratorium* sederhana seperti golongan darah, *haemoglobin*, *protein urine* dan *glukosa urine*. Memberitahu ibu untuk makan makanan yang bergizi seperti sayuran, buah, ikan, daging, dan telur untuk mendukung pertumbuhan janin. Menganjurkan ibu untuk rutin minum tablet tambah darah setiap malam sebelum tidur. Menganjurkan ibu untuk melakukan *ANC* ulang ke TPMB agar kondisi kehamilannya tetap terpantau.

#### Hasil Asuhan Kunjungan Ke tiga

Hasil pemeriksa kehamilan pada Ny Q saat asuhan kunjungan ketiga pada hari sabtu tanggal 20 Februari 2025, pukul: 11.20 WIB melalui wawancara dan pemeriksaan fisik didapatkan data bahwa ibu dalam keadaan sehat, Gerakan janin aktif dan pemeriksaan tanda vital dalam batas normal yaitu; TD 110/60 mmHg, Nadi 81 x/menit, Suhu 37°C, Pernafasan 23x/menit, status gizi; LILA 33 cm, berat badan 70 kg. hasil pemeriksaan Leopold; TFU pertengahan pusat dan *prosesus xifoideus* (PX) (*Mc Donald* 28 cm), Punggung janin berada disebelah kanan (PUKA), teraba kepala, belum masuk PAP, 135x/I, tafsir berat janin 2.635 gr dan Usia Kehamilan 33 minggu > 1 hari.

Asuhan yang dilakukan pada Ny.Q pada kunjungan ke tiga adalah memberitahu ibu bahwa saat ini kondisi perkembangan kesehatan janin sehat, letak janin presentasi kepala, detak jantung janin 135x/menit, dan tafsiran berat janin 2.635 gram. Memberikan KIE pada ibu tentang persiapan persalinan, yaitu siapakah yang akan mendampingi ibu saat bersalin, siapkan tabungan untuk biaya persalinan dan lainnya, dimanakah rencana bersalin, siapkan KTP, Kartu Keluarga, dan keperluan lainnya untuk ibu dan bayi seperti baju,

kain bedong dan lainnya, persiapkan pendonor darah lebih dari satu orang, persiapkan kendaraan jika sewaktu-waktu diperlukan. Memberitahu ibu tanda-tanda persalinan, yaitu nyeri pinggang atau mules secara teratur, nyeri semakin lama semakin kuat, keluar lendir bercampur darah atau air ketuban dari jalan lahir. Menginformasikan kepada ibu agar ibu melakukan satu kali pemeriksaan ke tempat dokter untuk melihat perkembangan janin ibu dalam kandungan sehingga ibu dapat mempersiapkan persalinan dengan baik..

## 2. Pembahasan

Asuhan kunjungan pertama diberikan pada Ny.Q dengan usia kehamilan 28 minggu > 6 hari adalah melakukan pengkajian dan *implementasi* sesuai dengan standar pelayanan kebidanan. Bidan melakukan pemeriksaan kesehatan ibu dimana ibu mengeluh rasab ketidaknyamanan pada daerah pinggang, bidan melakukan pemantauan dan pemeriksaan terhadap tanda tanda vital ibu , melakukan pemeriksaan terhadap status gizi ibu dengan mengukur LILA dan Berat badan dan melakukan pemeriksaan terhadap perkembangan kesehatan janin dengan melakukan pemeriksaan leopard dan hasil pemeriksaan leopard menunjukkan keadaan janin baik dengan presentasi kepala, DJJ 138 x/menit dan Tafsir berat janin 2015 gram. Pada asuhan ini konseling yang diberikan terkait rasa ketidaknyamanan ibu pada masa kehamilan yaitu menganjurkan ibu melakukan senam hamil agar lebih rileks, menyanggah punggung dengan bantal, melakukan pijat ringan pada punggung untuk mengurangi nyeri punggung.

Menurut Muzayyana *et al*, (2024) olahraga selama kehamilan seperti senam hamil dapat memperkuat dan merelaksasikan *ligamen* dan otot, meregangkan otot punggung dan panggul sehingga otot tidak tegang dan rasa sakit dapat berkurang. Senam hamil merupakan terapi latihan yang disesuaikan dengan kondisi ibu hamil dan memiliki urutan latihan khusus yang bermanfaat untuk memperlancar persalinan. Selain itu kegiatan senam hamil juga mampu memproduksi *hormone endhorpin* yang berfungsi untuk memberikan rasa tenang sehingga dapat mengurangi rasa tidak nyaman dan nyeri punggung ketika hamil. Pada Asuhan kunjungan kedua Ny. Q dengan usia kehamilan 30 minggu > 2 hari, bidan lebih menekankan pada teknik perawatan payudara sertamenjaga *personal hygiene* dengan menggunakan media *leaflet*.

Menurut penelitian Nurahmawati *et al.*, (2021) Perawatan payudara (*Breast Care*) merupakan salah satu upaya untuk memperlancar ASI, dimana dengan perawatan payudara dapat memperlancar sirkulasi darah dan mencegah tersumbatnya saluran susu. Perawatan payudara dilakukan sejak dini, bahkan tidak menutupi kemungkinan perawatan payudara

sebelum hamil sudah mulai dilakukan. Perawatan payudara mempunyai manfaat untuk melancarkan sirkulasi aliran darah, mencegah tersumbatnya saluran susu sehingga memperlancar pengeluaran ASI, disamping itu juga sangat penting memperhatikan kebersihan *personal hygiene*. Asuhan kunjungan ketiga diberikan pada usia kehamilan 33 minggu > 1 hari. Pada asuhan ketiga bidan lebih menekankan pada KIE tentang tanda tanda persalinan dan persiapan persalinan.

Menurut penelitian Ningsih & Apdianti (2023), persalinan adalah fase penting dalam kehidupan seorang ibu, kesejahteraan janin, persiapan persalinan dan kelahiran yang matang perlu dipersiapkan. Persiapan persalinan bertujuan menggenapkan usaha ibu hamil untuk menghadapi kelahiran bayi agar kelahiran bayi berjalan dengan lancar, sehingga ibu dan janin sehat, dan hasil penelitian Qomariyah & Zulaikha, (2024) mengatakan jika ibu yang akan bersalin sudah mengetahui tanda-tanda persalinan maka proses persalianan akan berlangsung aman dan lancar .

## **SIMPULAN DAN SARAN**

### **SIMPULAN**

Setelah melakukan asuhan kebidanan kehamilan ibu telah memahami tentang masalah yang dihadapi pada kehamilan trimester 3 seperti nyeri punggung, perawatan payudara, menjaga kebersihan diri, mengenal tanda bahaya masa kehamilan dan melakukan persiapan persalianan. Penting bagi ibu mendapatkan informasi, komunikasi dan edukasi dalam menambah ilmu pengetahuan ibu terkait asuhan masa kehamilan sehingga ibu dapat menghadapi proses persalinan dengan sehat dan normal.

### **SARAN**

#### **1. Bagi Ibu Hamil**

Diharapkan ibu dapat menerapkan informasi dan edukasi yang telah diberikan, menjaga kesehatan selama kehamilan, serta rutin melakukan pemeriksaan kehamilan sesuai jadwal yang dianjurkan.

#### **2. Bagi Tenaga Kesehatan**

Diharapkan terus memberikan edukasi dan pendampingan kepada ibu hamil mengenai ketidaknyamanan kehamilan, tanda bahaya, serta persiapan persalinan untuk meningkatkan kesiapan ibu menghadapi persalinan.

#### **3. Bagi Keluarga**

Diharapkan keluarga memberikan dukungan fisik dan psikologis kepada ibu hamil serta membantu mempersiapkan kebutuhan persalinan dan perawatan bayi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Dinas Kesehatan Indonesia. (2023). *Recana Kerja Dinas Kesehatan Kabupaten Aceh Utara 2023*.
- Dinas Kesehatan Indonesia. (2023). *Rencana Kerja Dinas Kesehatan Kabupaten Cianjur Tahun 2023*.
- Fatahilah. (2020). 759 *Higeia 4 (Special 4) (2020) Higeia Journal Of Public Health Research And Development Program Antenatal Care Terpadu dalam Upaya Penurunan Angka Kematian Ibu*. 4(Special 4), 761.
- Kemendes. (2024). Direktorat Jenderal Pelayanan Kesehatan. In *Kemendes Direktorat Jendral Pelayanan Kesehatan* (pp. 1–5).
- Kemendes RI. (2020). *Buku Pedoman Pelayanan Antenatal Terpadu*.
- Kemendes RI. (2023). Profil Kesehatan Indo-nesia. In *Pusdatin.Kemendes.Go.Id*.
- Muzayyana et al. (2024). *Penerapan Senam Hamil Untuk Menurunkan Nyeri*
- Ningsih, T. (2022). *Status Sosial Ekonomi Dan Peran Tenaga Kesehatan Terhadap Kunjungan Antenatal Care Masa Pandemi Covid-19 Di Bpm Heni Afrina Kota Pekanbaru Tahun 2021. Al-Insyirah Midwifery: Jurnal Ilmu Kebidanan (Journal of Midwifery Sciences), 11(1), 69–78. <https://doi.or/10.35328/kebidanan.v11i1.2137>*
- Permenkes. (2023). Peraturan Menteri Kesehatan No. 3 Tahun 2023 tentang Standar Tarif Pelayanan Kesehatan dalam Penyelenggaraan Program Jaminan Kesehatan. *Menteri Kesehatan Republik Indonesia Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia, 69(555), 1–53*.
- Permenkes RI. (2017). No Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2017. *Jurnal Akuntansi, 11*.
- Profil Kesehatan Indonesia (2022). *Profil Kesehatan Indonesia. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta*.
- Qomariyah, K., & Imroatu Zulaikha, L. (2024). *Gambaran Pengetahuan Ibu Bersalin Tentang Tanda-Tanda Persalinan Di Poskesdes Waru Timur Wilayah Kerja Puskesmas Waru Kabupaten Pamekasan. Jurnal JOUBAHS , 04(2), 146–155*.